

**“EVEKTIVITAS KEAKTIFAN SISWA DALAM MAPEL TATA BUSANA
TERHADAP KEMANDIRIAN MEMBUAT KARYA TATA BUSANA DI
MA PLUS KETERAMPILAN AL HIDAYAH”**



TUGAS AKHIR

Oleh:

Fatimatuz Zahro
NIS : 131235230026190028

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH ALIYAH AL HIDAYAH**

NPSN : 20584761 NSM : 131 235 230 026 STATUS : TERAKREDITASI " A "

Alamat : Jl. K.H. Muhyiddin 365 Lajukidul Singgahan Tuban

AKTE NOTARIS MIQDARRURRIDHO,SH NO. 09 TAHUN 2015

AHU-001.2322.AH.01.04.TAHUN 2015

Website: www.maalhidayah.com ; E-mail: maalhidayah365@yahoo.co.id

TAHUN 2021

**“EVEKTIVITAS KEAKTIFAN SISWA DALAM MAPEL TATA BUSANA
TERHADAP KEMANDIRIAN MEMBUAT KARYA TATA BUSANA DI
MA PLUS KETERAMPILAN AL HIDAYAH”**



TUGAS AKHIR

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Pembelajaran di Madrasah Aliyah Al Hidayah Lajukidul (MA. Plus
Keterampilan) Program Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam**

Oleh:

Fatimatuz Zahro
NIS : 131235230026190028

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH ALIYAH AL HIDAYAH**

NPSN : 20584761 NSM : 131 235 230 026 STATUS : TERAKREDITASI " A "

Alamat : Jl. K.H. Muhyiddin 365 Lajukidul Singgahan Tuban

AKTE NOTARIS MIQDARRURRIDHO,SH NO. 09 TAHUN 2015

AHU-001.2322.AH.01.04.TAHUN 2015

Website: www.maalhidayah.com ; E-mail: maalhidayah365@yahoo.co.id

TAHUN 2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

TUGAS AKHIR

“EVEKTIVITAS KEAKTIFAN SISWA MAPEL TATA BUSANA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBUAT KARYA TATA BUSANA DI MA PLUS KETERAMPILAN AL HIDAYAH”

Oleh

Fatimatuz Zahro
NIS 131235230026190028

**Telah Memenuhi Persyaratan Dan Disetujui
Untuk Mengikuti Ujian Tugas Akhir
Jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**

**Guru Pembimbing
Wali Kelas
Tanggal**

**: Suwandi,S.E
: Nilna Hidayati,S.Pd
: 9 Desember 2021**

Guru Pembimbing



Suwandi,S.E

Wali Kelas



Nilna Hidayati,S.Pd

PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk :

1. Buat kedua orang tua yang kucintai dan kusayangi terima kasih telah mendidikku dari kecil hingga sekarang, memberikan dukungan moral maupun materil, kasih sayang, serta Doa yang tidak ada habisnya untukku.
2. Buat kakak-kakakku yang ku sayangi terima kasih atas semangat yang telah kalian berikan serta doa kalian yang selalu menyertaku.
3. Buat sahabat-sahabatku yang tidak bisa disebut satu persatu terima kasih atas canda tawa yang telah kalian berikan selama ini, dukungan yang tidak bisa digambarkan dengan kata-kata. Saya tidak akan melupakan kalian semua.
4. Buat Pak Suwandi SE, terima kasih atas saran judul yang diberikan sehingga bisa saya aplikasikan ke dalam tugas akhir. terima kasih atas bantuannya dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan selalu memberikan masukan yang sangat membangun.
5. Buat seluruh guru MA AL HIDAYAH terima kasih untuk semua ilmu, didikan serta pengalaman yang sangat berarti.
6. Terima kasih buat semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

MOTTO

“ IBARAT SEBUAH GELAS KOSONG, JIKA KAMU SENDIRI TIDAK BAHAGIA LALU
BAGAIMANA BISA KAMU MEMBUAT ORANG LAIN BAHAGIA”

“Fatimatuz Zahro”¹

Atau

Jadi jangan mudah terpengaruh oleh kata orang lain, kamu itu sempurna sebagaimana kamu
sekarang, Hargai dirimu terlebih dahulu baru setelah itu orang lain.

Atau

“ Diam bukan berarti lemah, terkadang kita tau apa yang harus kita katakan tapi kita tidak
ingin melukai perasaan orang lain ”

“Coretan_Suj”²

¹ “Fatimatuz Zahro”

² “Coretan_Suj”

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Fatimatuz Zahro

NIS : 131235230026190028

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang berjudul

**“EVEKTIVITAS KEAKTIFAN SISWA DALAM MAPEL TATA BUSANA
TERHADAP KEMANDIRIAN MEMBUAT KARYA TATA BUSANA DI MA PLUS
KETERAMPILAN AL HIDAYAH”**

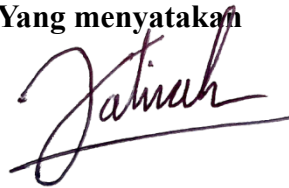
Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan.

Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Lajukidul, 9 Desember 2021

Yang menyatakan



Fatimatuz Zahro

NIS 131235230026190028

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Ilmiah berjudul ” **EVEKTIVITAS KEAKTIFAN SISWA DALAM MAPEL TATA BUSANA TERHADAP KEMANDIRIAN MEMBUAT KARYA TATA BUSANA DI MA PLUS KETERAMPILAN AL HIDAYAH** ” karya Fatimatuz Zahro telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Selasa, 25 Januari 2022
Tempat : Madrasah Aliyah Al Hidayah Lajukidul

Tim Penguji:

Penguji 1



Kun Sholihaddin Fatma, S. Ag S. Pd MA

Penguji 2



Saifuddin S. Pt

Pembimbing



Suwandi, S.E

Wali Kelas



Nilna Hidayati, S.Pd

**Mengesahkan
Kepala Madrasah Aliyah
AL Hidayah Lajukidul**



Kun Sholihaddin Fatma, S. Ag S. Pd MA

ABSTRAK

EVEKTIVITAS KEAKTIFAN SISWA DALAM MAPEL TATA BUSANA TERHADAP KEMANDIRIAN MEMBUAT KARYA TATA BUSANA DI MA PLUS KETERAMPILAN AL HIDAYAH; Fatimatuz Zahro, 131235230026190028; 2021: 37 Halaman; Program Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Madrasah Aliyah Al Hidayah Laju Kidul

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Evektivitas Keaktifan Siswa Dalam Mapel Tata Busana terhadap kemandirian membuat karya tata busana di MA PLUS KETERAMPILAN AL HIDAYAH.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Ma Plus Keterampilan Al Hidayah yang mengikuti keterampilan Tata Busana sebanyak 43 siswa dan sampelnya sebanyak 43 siswa. Data tentang Keaktifan siswa dalam kegiatan keterampilan Tata Busana pada penelitian ini diambil dengan Angket, Sedangkan untuk data kemandirian diambil dengan menggunakan metode Dokumentasi dan Wawancara dan untuk pengujian hipotensisnya melalui korelasi sederhana.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan keterampilan Tata Busana termasuk dalam kategori Cukup Baik yaitu (70%), sedangkan kategori cukup yaitu (30%) Maka siswa yang aktif dalam kegiatan Tata Busana biasa menambah wawasan dan di harapkan program tersebut bisa membekali siswa menjadi mandiri.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim,

Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh.

Dengan segenap kerendahan hati, segala puji penulis panjatkan atas kehadiran Allah, yang senantiasa memberikan nikmat iman, Islam, serta sehat wal'afiat dan nikmat lainnya. Tidak ada manusia pun yang dapat menghitungnya kecuali rahmat, hidayah, serta kasih sayang kepada seluruh makhluknya, sehingga penulis dapat mengerjakan karya tulis ilmiah yang berjudul “ Eektivitas Keaktifan Siswa Dalam Mapel Tata Busana Terhadap Kemandirian Membuat Karya Tata Busana Di Ma Plus Keterampilan Al Hidayah” dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

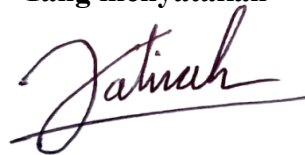
Penyusunan karya tulis ilmiah ini, sebagai salah satu tanda persyaratan untuk kelulusan. Tentunya, semua ini tidak terlepas dari bantuan dan peran berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Kun Sholihaddin Fatma, S.Ag, S.Pd, MA selaku kepala Sekolah MA Al Hidayah Plus Keterampilan Laju Kidul Singgahan, yang dalam kesibukannya beliau dapat memberikan arahan secara umum tentang penulisan karya tulis ilmiah.
2. Bapak Suwandi S.E selaku pembimbing yang telah memberikan banyak penjelasan, arahan, bimbingan secara teknis dalam pembuatan karya tulis ilmiah serta memberikan motivasi dan semangat untuk penulis.
3. Bapak, Ibu Guru serta tenaga kependidikan yang telah memberikan dorongan sehingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Akhirnya penulis berharap, Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat.

LajuKidul, 9 Desember 2021

Yang menyatakan



Fatimatuz Zahro

NIS 131235230026190028

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
TUGAS AKHIR	i
PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Pengertian Evekvitas	6
B. Pengertian Keaktifan	6
C. Pengertian Menjahit	7
D. Pengertian Kemandirian	9
E. Hipotesis	9
BAB III METODE PENELITIAN	10
A. Desain Penelitian	10
B. Populasi Dan Sampel Penelitian	10
C. Waktu Dan Lokasi Penelitian	11
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	12
A. Hasil Penelitian	12
B. Pembahasan	12
BAB V PENUTUP	16
A. Kesimpulan	16
B. Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	xi

DAFTAR TABEL

- 4.1 Wawancara dengan koordinator Tata Busana
- 4.2 Hasil karya Tata Busana siswa Aktif dan tidak Aktif
- 3.3 Hasil Data Angket

DAFTAR GAMBAR

- 4.4 Wawancara dengan Koordinator Tata Busana
- 4.5 Wawancara dengan siswa Tata Busana
- 4.6 Siswa mapel Tata Busana
- 4.7 Absensi siswa Tata Busana
- 4.8 Hasil karya Tata Busana

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena Dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, Keterampilan dan kreativitasnya

Keberhasilan dibidang pendidikan sangat ditentukan dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan rangkaian kegiatan komunikasi antara manusia yaitu antara Orang yang belajar disebut siswa dan orang yang mengajar disebut guru. Dalam proses belajar Mengajar guru akan menghadapi siswa yang mempunyai karakteristik dan kemampuan yang Berbeda-beda sehingga seorang guru dalam proses belajar mengajar tidak akan pernah lepas Dengan masalah hasil belajar siswanya, karena hasil belajar merupakan ukuran dari hasil Kemampuan siswa dalam menerima pekerjaan disekolah. Maka untuk mewujudkan semua itu kita harus menempuh jalur pendidikan.

Jalur pendidikan adalah wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Pendidikan ini terbagi menjadi 3 Jalur yakni :

1. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya. Jalur pendidikan ini mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi.

Jalur pendidikan ini adalah yang paling umum dan sering ditempuh di Indonesia, mengingat sifatnya yang formal dan lulusannya diakui secara nasional baik internasional. Tujuan pendidikan secara umum yaitu untuk membentuk manusia yang memiliki kedewasaan jasmani dan rohani.

Adapun beberapa karakteristik dari pendidikan formal adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kurikulum yang jelas.
- b. Memberlakukan syarat tertentu bagi peserta didik.

- c. Materi pembelajaran yang digunakan bersifat akademis. Proses pendidikannya cukup lama.
- d. Tenaga pengajar harus memenuhi klasifikasi tertentu.
- e. Penyelenggaraan pendidikan berasal dari pihak pemerintah maupun swasta.
- f. Peserta didik mengikuti ujian formal.
- g. Adanya pemberlakuan administrasi yang seragam.
- h. Kredensial (Ijazah, dan sebagainya) memegang peranan penting terutama bagi penerimaan siswa pada tingkatan pendidikan yang lebih tinggi.

2. Pendidikan Non-Formal

Pendidikan non-formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan peserta didik tertentu untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, latihan, dan bimbingan sehingga mampu bermanfaat bagi keluarga, masyarakat, dan negara. Pendidikan nonformal paling banyak terdapat pada usia dini, misalnya saja Taman Pendidikan Al Quran yang banyak terdapat di Masjid dan Sekolah Minggu, yang terdapat di semua Gereja. Selain itu, ada juga berbagai kursus, di antaranya kursus musik, bimbingan belajar, dan sebagainya.

Philip H.Coombs berpendapat bahwa pendidikan non-formal adalah setiap kegiatan pendidikan yang terorganisir yang diselenggarakan di luar sistem formal, baik tersendiri maupun merupakan bagian dari suatu kegiatan yang luas, yang dimaksudkan untuk memberikan layanan kepada sasaran didik tertentu dalam mencapai tujuan-tujuan belajar.

Ditinjau dari faktor tujuan belajar/pendidikan, pendidikan non formal bertanggung jawab menggapai dan memenuhi tujuan-tujuan yang sangat luas jenis, level, maupun cakupannya.

Adapun beberapa karakteristik pendidikan non-formal antara lain sebagai berikut:

- a. Bertujuan untuk memperoleh keterampilan yang segera akan dipergunakan. Pendidikan non formal menekankan pada belajar yang fungsional yang sesuai dengan kebutuhan dalam kehidupan peserta didik.
- b. Berpusat pada peserta didik. Dalam pendidikan non formal dan belajar mandiri, peserta didik adalah pengambilan inisiatif dan mengontrol kegiatan belajarnya.

- c. Waktu penyelenggaraannya relatif singkat, dan pada umumnya tidak berkesinambungan.
 - d. Menggunakan kurikulum kafetaria. Kurikulum bersifat fleksibel, dapat dimusyawarahkan secara terbuka, dan banyak ditentukan oleh peserta didik.
 - e. Menggunakan metode pembelajaran yang partisipatif, dengan penekanan pada belajar mandiri.
 - f. Hubungan pendidik dengan peserta didik bersifat mendatar. Pendidik adalah fasilitator bukan mengurui. Hubungan diantara kedua pihak bersifat informal dan akrab, peserta didik memandang fasilitator sebagai narasumber dan bukan sebagai instruktur.
 - g. Mengingat sumber-sumber untuk pendidikan sangat langka, maka diusahakan sumber-sumber lokal digunakan seoptimal mungkin
 - h. Kredensial umumnya kurang memegang peranan penting, terutama bagi penerimaan siswa.
3. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab. Pendidikan ini bisa kita temui lewat sekolah rumah (homeschooling) atau juga Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM). Terdapat beberapa alasan pemerintah mengagas pendidikan informal, yakni sebagai berikut:
- a) Pendidikan dimulai dari keluarga.
 - b) Informal diundangkan juga karena untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dimulai dari keluarga.
 - c) Homeschooling: pendidikan formal tapi dilaksanakan secara informal.
 - d) Anak harus dididik dari lahir.
- Adapun beberapa karakteristik pendidikan informal antara lain sebagai berikut :
- a) Dapat diselenggarakan di mana saja khususnya pada lingkungan keluarga.
 - b) Tidak terdapat persyaratan khusus yang harus dilengkapi.
 - c) Peserta didik tidak perlu mengikuti ujian tertentu.
 - d) Proses pendidikan dilakukan oleh keluarga dan lingkungan.
 - e) Tidak terdapat kurikulum tertentu yang harus dijalankan.
 - f) Tidak terdapat jenjang dalam proses pendidikannya.

- g) Proses pendidikan dilakukan secara terus menerus tanpa mengenal ruang dan waktu.
- h) Orang tua merupakan guru bagi anak didik.
- i) Tidak terdapat manajemen yang jelas dalam proses pembelajaran.
- j) Tidak perlu adanya kredensial.

MA AL-HIDAYAH disamping menyelenggarakan pendidikan formal MA AL HIDAYAH juga memiliki program keterampilan antaranya :Membatik, Tata busana dan Tkj. Program tersebut guna membekali siswa yang tidak bisa atays belum punya keterampilan. Sehingga diharapkan program tersebut dapat membekali siswa menjadi mandiri

Dalam penelitian ini, memfokuskan pada pendidikan formal secara langsung dikarenakan karena pendidikan formal merupakan salah satu unsur dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional. Mutu pendidikan sekolah sangat ditentukan oleh kurikulum yang ada dalam proses belajar mengajar. Proses belajar tidak lepas dari suatu sistem kurikulum yang sering berkaitan memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar tersebut. Program keterampilan merupakan pelajaran wajib dari kurikulum yang dalam pelaksanaannya setiap siswa diberi kebebasan untuk memilih kegiatan sesuai dengan minat dan bakatnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas. Maka masalah yang akan dibahas dan dicari jawabannya dalam penelitian ini sebagai berikut:
Bagaimana keaktifan siswa dalam mapel tata busana terhadap kemandirian membuat karya tata busana di MA PLUS KETERAMPILAN AL HIDAYAH?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini sebagai berikut :

Untuk mengetahui keaktifan siswa dalam mapel Tata Busana terhadap kemendirian membuat karya Tata Busana di MA AL HIDAYAH PLUS KETERAMPILAN

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat:

1. Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pelaksanaan keterampilan Tata Busana dalam menerapkan keterampilan Tata Busana.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi peneliti dan memberikan pengalaman yang nyata.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk menambah pengetahuan khususnya bagi pihak-pihak yang tertarik pada masalah yang diteliti dalam penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efektivitas adalah daya guna, keaktifan, serta adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan antara seseorang yang melaksanakan tugas dengan tujuan yang ingin dicapai.

Agar lebih memahami apa itu efektivitas, maka kita dapat merujuk pada pendapat ahli berikut ini:

1. Ravianto

Menurut Ravianto (2014:11), pengertian efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Artinya, apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya, maka dapat dikatakan efektif.

2. Gibson et.al

Menurut Gibson (Bungkaes 2013:46), pengertian efektivitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok, dan organisasi. Semakin dekat prestasi mereka terhadap prestasi yang diharapkan (standar), maka mereka dinilai semakin efektif.

3. Sondang P. Siagian

Menurut Sondang, pengertian efektivitas adalah suatu pemanfaatan sarana prasarana, sumber daya dalam jumlah tertentu yang sebelumnya telah ditetapkan untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang akan dijalankan oleh seseorang atau suatu perusahaan.

B. Pengertian Keaktifan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Aktif berarti giat (bekerja, berusaha). Keaktifan diartikan sebagai hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif. Rousseau dalam (Sardiman, 1986: 95) menyatakan bahwa setiap orang yang belajar harus aktif sendiri, tanpa ada aktifitas proses pembelajaran tidak akan

terjadi. Thorndike mengemukakan keaktifan belajar siswa dalam belajar. Dengan hukum “law of exercise”-nya menyatakan bahwa belajar memerlukan adanya latihan-latihan dan Mc Keachie menyatakan berkenaan dengan prinsip keaktifan mengemukakan bahwa individu merupakan “manusia belajar yang aktif selalu ingin tahu” (Dimiyati, 2009:45). Segala pengetahuan harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik secara Rohani maupun teknik. Dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar Karya Tata Busana.

C. Pengertian Menjahit

Menjahit adalah keterampilan yang bukan hanya sekadar hobi, namun dapat dipelajari pada pendidikan formal. Jangan mengatakan bahwa menjahit itu adalah hal yang membosankan dan bikin ribet, banyak hal yang dapat kita ambil manfaatnya. Selain melatih kesabaran, banyak kebaikan lain yang didapat jika kita menguasai keterampilan ini. Setidaknya ada 7 manfaat yang kamu dapatkan jika mempunyai keterampilan menjahit. Silakan disimak!

1. Terapi melatih kesabaran

Sudah bukan hal lumrah lagi bahwa menjahit adalah keterampilan yang melatih kesabaran. Menjahit memerlukan ketelitian dan jika ada kesalahan harus mengulang dari awal. Istilahnya: Salah ya dedel! Jika berlangsung terus menerus seharusnya kesabaran kamu akan bertambah ya karena pelan-pelan melakukannya demi mencapai kesempurnaan hasilnya.

2. Memotivasi agar terus mencoba pola yang baru

Menjahit adalah bisa bereksperimen untuk mencoba hal yang baru. Misalnya, jika kamu menjahit pakaian. Dimulai dengan membuat pola kemeja nah esoknya akan memotivasi untuk belajar pola lainnya dong. Ke depannya kamu akan penasaran mencoba pola kemeja dengan jahitan manset atau pola kemeja dengan saku. Menarik, bukan? Pastinya akan selalu termotivasi.

3. Menjadikan diri lebih kreatif dan selalu dinamis

Menjahit akan membentuk diri menjadi lebih kreatif. Kreativitas kamu dengan sendirinya semakin terasah dengan baik. Ide-ide semakin bermunculan seiring dengan kreativitas yang kamu punya. Sentuhan yang tak biasa dapat kamu lakukan dengan jahitan kamu. Misalnya, menjahit celana kemudian diberikan sentuhan bordir, duh cantiknya!

4. Lebih hemat karena semuanya bisa dilakukan sendiri

Mempunyai keterampilan menjahit akan menjamin kamu lebih hemat dalam mengeluarkan uang. Misalnya nih, jika kamu membeli jeans di mall lalu kepanjangan dapat kamu potong dan jahit ulang sendiri. Hal ini akan menghemat pengeluaranmu untuk memotong jeans di tempat vermak. Seru ya, ternyata!

5. Menularkan inspirasi kepada khalayak

Jika kamu mempunyai keterampilan menjahit, bisa saja kamu mempunyai akun sosial media untuk memampangkan karya-karyamu. Pamer untuk hal-hal yang bermanfaat tentunya lebih menyenangkan dan akan berdampak positif, dan tak ayal akan menumbuhkan inspirasi bagi follower sosial media kamu. Posting dan sebarkan kebaikan!

6. Memperbanyak teman

Dengan banyaknya follower akun sosial mediamu, tentunya akan menambah banyak teman. Selain mereka mau belajar menjahit juga akan banyak yang meminta dibukakan workshop. Tidak Cuma berteman di dunia maya, di dunia nyata juga akan bertemu saling bertukar inspirasi dan berbagi keterampilan. Amazing!

7. Menambah pendapatan dan bahkan bisa menjadi mata pencaharian

Nah, ini yang paling menguntungkan. Menjahit tentunya akan mendapatkan kebaikan yang menyenangkan diri. Pendapatan akan bertambah dengan membuka orderan jahitan dan bahkan bisa dijadikan mata pencaharian lho. Penjahit profesional mempunyai tarif yang wow jika jahitannya rapi dan berkelas. Pundi-pundi kamu akan terisi dari income keterampilanmu. Tak usah ragu lagi jika kamu ingin mempelajari keterampilan menjahit ini. Ayo, pelajari dengan sungguh-sungguh. Sekarang banyak berseliweran tutorial di Internet. Atau jika kamu mempunyai kocek yang berlebih bisa menempuh pendidikan formal di lembaga-lembaga keterampilan yang terkemuka.

D. Pengertian Kemandirian

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, pengertian mandiri adalah keadaan yang dapat berdiri sendiri; tidak tergantung pada orang lain. Sedangkan pengertian Kemandirian adalah hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain.

Pengertian mandiri diartikan sebagai sikap untuk tidak menggantungkan keputusan kepada orang lain. Sedangkan pengertian Kemandirian dapat diartikan sebagai sikap (perilaku) dan mental yang memungkinkan seseorang untuk bertindak bebas, benar, dan bermanfaat; berusaha melakukan segala sesuatu dengan jujur dan benar atas dorongan dirinya sendiri dan kemampuan mengatur diri sendiri, sesuai dengan hak dan kewajibannya, sehingga dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya; serta bertanggung jawab terhadap segala keputusan yang telah diambilnya melalui berbagai pertimbangan sebelumnya.

Dalam hal ini Ppenulis memeberi tambahan pengertian Mandiri adalah ketika seorang siswa mampu menghasilkan Suatu karya Tata Busana dan kemandirian ini juga akan menjadi bekal untuk siswa dimasa yang akan datang.

E. Hipotesis

Berdasarkan uraian yang ada pada kerangka berpikir, maka Hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah :

Dalam keaktifan siswa dalam mapel Tata Busana Evektif terhadap kemandirian membuat karya Tata Busana.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2008), Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Penelitian deskriptif ini adalah salah satu jenis penelitian kuantitatif non eksperimen yang tergolong mudah. Penelitian ini menggambarkan data kuantitatif yang diperoleh menyangkut keadaan subjek atau fenomena dari sebuah populasinya. Tujuan utama penelitian kuantitatif adalah menjabarkan temuan atau fenomena, menyajikan apa adanya sesuai fakta atau temuan di lapangan. Pendekatan kuantitatif bertujuan menguji teori, membangun fakta, dan menunjukkan antar variabel. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar materi Tata Busana di salah satu sekolah. Penelitian yang sesuai untuk digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Melalui penelitian deskriptif akan diperoleh gambaran mengenai status subjek dalam kondisi tertentu. Subjeknya adalah populasi peserta didik di sekolah dan kondisinya adalah kesulitan belajar Tata Busana atau Menjahit.

Adapun alasan menggunakan metode penelitian deskriptif adalah :

1. Permasalahan yang dihadapi merupakan masalah yang masih aktual, yang masih ada pada masa sekarang
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif tidak menggunakan istilah Populasi, tetapi social situation atau situasi sosial yaitu kesinambungan antara tempat (place), pelaku (actors), dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis. Pada situasi sosial peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (activity) orang-orang (actors) yang ada pada tempat (place) tertentu (Sugiyono, 2008, P.49).

Dengan pengertian ini, Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa di MA PLUS KETERAMPILAN AL HIDAYAH yang mengikuti program tata busana sebanyak 43 siswa, dan yang penulis gunakan menjadi populasi sebesar 43 siswa. Adapun yang aktif dalam keterampilan Tata Busana berjumlah 37 (70%) siswa sedangkan siswa yang kurang aktif keterampilan Tata Busana berjumlah 6 (30%) siswa.

C. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MA PLUS KETERAMPILAN AL HIDAYAH. Lokasi ini dipilih karena sekaligus menjadi lokasi tempat kasi pembelajaran siswa, sehingga diharapkan bisa meningkatkan efektivitas dan efisien pelaksanaan penelitian. Penelitian ini di lakukan pada tanggal 21 November 2021 – 30 November 2021.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah menjalankan prosedur penelitian dengan terlibat langsung dan pendalaman melalui wawancara mengenai “ Efektivitas keaktifan siswa dalam mapel Tata Busana terhadap kemandirian membuat karya Tata Busana di MA PLUS KETERAMPILAN AL HIDAYAH” hasil penelitian yang sudah dilakukan dan beberapa lampiran yang saya sertakan:

1. DAFTAR TABEL

- 4.1 Wawancara dengan koordinator Tata Busana Hal xiii
- 4.2 Hasil karya Tata Busana siswa Aktif dan tidak Aktif Hal xiii
- 4.3 Hasil Data Angket Hal xiv

2. DAFTAR GAMBAR

- 4.4 Wawancara dengan Koordinator Tata Busana Hal xv
- 4.5 Wawancara dengan siswa Tata Busana Hal xv
- 4.6 Siswa mapel Tata Busana Hal xvi
- 4.7 Absensi siswa Tata Busana Hal xvi
- 4.8 Hasil karya Tata Busana Hal xvii

B. Pembahasan

1. Efektivitas siswa dalam mapel Tata Busana

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam keterampilan tata busana yaitu sebesar 70% dalam kategori Cukup Baik. hal ini disebabkan karena adanya faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat pelaksanaan kegiatan keterampilan tata busana. Antara lain :

Faktor pendukung

- a. Tersedianya sarana dan prasarana
- b. Tempat mudah dijangkau

Faktor penghambat

- a. Rasa keingintahuan siswa masih kurang

b. Minat belajar pun masih kurang serius

Di samping itu semua ada beberapa faktor penghambat lagi yang mempengaruhi siswa dalam mengikuti keterampilan Tata Busana yaitu :

1) Mesinnya Berisik dan Tidak Enak Dipakai

Hal ini biasanya terjadi ketika mesinmu tidak memiliki pelumas yang cukup. Terlebih, pemakaian pelumas dengan mutu yang tidak baik juga bisa menjadi pemicunya. Selain itu, sisa benang-benang yang menyangkut pada mesin dan debu-debu yang tidak dibersihkan pada gigi mesin juga bisa menjadi salah satu faktor.

Untuk memperbaiki hal ini, bersihkanlah debu serta sisa benang dan kain yang tertinggal di mesin dengan kuas atau sikat gigi bekas. Lalu, ganti juga pelumas pada penutup gigi dengan yang bermutu baik.

2) Benang Jahitan Atas Sering Putus

Menjahit dari arah yang salah akan menyebabkan benang jahitan menyangkut. Selain itu, pemasangan jarum yang terlalu ke bawah bisa menyebabkan ketegangan benang yang terlalu besar dan mudah putus. Kedua hal ini adalah faktor mengapa benang jahitan atas sering putus.

Inilah solusi yang bisa dicoba :

- a) Memastikan putaran roda mesin tidak terbalik mesik untuk sesaat (beberapa putaran);
- b) Memastikan posisi jarum pada mesin sudah sesuai dengan tempatnya; dan
- c) Menyesuaikan nomor benang dan nomor jarum sesuai dengan kain yang hendak dijahit.

3) Benang Jahitan Bawah Sering Putus

Biasanya hal ini terjadi karena benang bawah pada spul/kumparan digulung dengan asal-asalan, tegangan benang pada sekoci terlalu besar, atau putaran benang bawah terbalik.

Inilah solusi yang bisa dicoba:

- a) Memeriksa pemasangan benang pada sekoci (jika harus ditarik, pastikan putaran spul berlawanan dengan arah jarum jam) dan
- b) Memastikan jalur benang bawah terpasang melewati rumah sekoci dengan sesuai.

4) Benang Sering Putus

Kendala yang satu ini terjadi karena jarum berada tidak pada tempatnya. Hal ini bisa membuat jarum terkena hook dan menyebabkan tumpulnya jarum. Selain itu, jenis jarum yang tidak sesuai dengan kain juga bisa menyebabkan benang gampang putus.

Inilah cara memperbaikinya:

- a) Mengganti jarum, sesuaikan dengan benang jahit, jarum, dan kain;
- b) Memasang jarum di tempat yang tepat; dan
- c) Mengendurkan tegangan benang dengan memerhatikan keseimbangan benang bawah dan atas jahitan.

5) Jerat Benang Mengendur

Gangguan yang satu ini disebabkan oleh tegangan benang yang terlalu kuat, pegas pengatur tegangan pada sekoci terlalu besar, dan ukuran jarum tidak cocok dengan ukuran kain.

Untuk mengatasinya, kamu bisa mengikuti carainya :

- a) Mengendurkan tegangan dengan cara memerhatikan keseimbangannya dengan benang jahitan bawah;
- b) Menyesuaikan tegangan benang atas dan bawah;
- c) Menyesuaikan benang jahit, jarum, dan jenis kain yang dipakai
- d) Pergerakan Kain Tidak Lancar

Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, meliputi banyaknya serat kain yang menumpuk di sekitar gigi penyuap serta tinggi rendahnya gigi penguap yang tidak sesuai.

Untuk memperbaiki hal ini, ikuti cara memperbaiki mesin jahit yang satu ini:

- a) Membersihkan gigi penyuap dan memberikan pelumas (segera tutup dengan cepat setelah melakukannya); dan
- b) Mengatur mekanisme dan knop gigi penyuap.

6) Jarum Sering Patah

Jika jarum sering patah ketika digunakan untuk menjahit bahan tertentu, bisa jadi masalah tersebut muncul karena kualitas jarum yang digunakan kurang baik. Selain itu, masalah ini juga bisa muncul karena pemasangan yang tidak tepat serta jarum yang membentur sepatu, needle plate atau sekoci (bobin case).

Berikut adalah beberapa solusi untuk masalah yang satu ini:

- a) Ganti jarum lama dengan jarum baru yang berkualitas.
 - b) Pasang jarum sesuai dengan buku pedoman yang disertakan mesin jahit.
 - c) Periksa kembali apakah pemasangan sepatu, needle plate, dan sekoci sudah benar atau belum.
2. Efektivitas Keaktifan siswa dalam mapel Tata Busana terhadap kemandirian membuat karya Tata Busana

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas keaktifan siswa dalam kegiatan Tata Busana mempunyai pengaruh positif terhadap kemandirian siswa. Hal ini disebabkan karena siswa yang aktif dalam kegiatan tata busana akan dapat mengambil nilai-nilai positif dari kegiatan yang diikutinya, sehingga akan dapat mencapai kemandirian membuat karya tata busana. Dan diharapkan nantinya Program tersebut guna membekali siswa yang tidak bisa atau belum punya keterampilan. Sehingga dapat membekali siswa menjadi mandiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam pembahasan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa :

Evektivitas keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan keterampilan Tata Busana dalam kategori Cukup Baik yaitu 70% dari jumlah siswa 43 sedangkan dalam kategori Rendah yaitu 30% siswa yang tidak aktif dalam kegiatan Tata Busana. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Evektivitas keaktifan siswa dalam mapel Tata Busana termasuk dalam kategori Cukup berdasarkan (Absensi kehadiran siswa dan Berdasarkan hasil Angket).

B. Saran

Saya rasa dalam program keterampilan busana pertemuannya terlalu singkat sehari hanya 2 jam, dan itu pun seminggu sekali, sehingga dalam pembelajaran kurang efektif bagi siswa, dikarenakan waktu yang terlalu singkat terkadang membuat siswa malas kenapa? Karena siswa akan berfikir ini hanya main-main saja sehingga menganggap hal ini sepele, tapi tidak banyak juga siswa yang malas memang dari sananya, atau dari siswa sendiri yang mungkin kurang niat dalam mengikuti pembelajaran tata busana, saya rasa mungkin waktu yang singkat tadi bisa ditambah, misalkan ada hari dimana hari itu khusus untuk keterampilan Tata Busana. Dan yah, untuk kedepannya dalam penulisan ini sebenarnya penuh dengan pertimbangan dan pemikiran yang sangat dalam, butuh analisa, berdasarkan struktur dan pedoman yang ada, penulisan ini tidak lain tidak bukan hanyalah karena untuk kebaikan kita bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://id.scribd.com/document/450436231/SURVEY&ved=2ahUKEwiZ7qTbhbb0AhX6wzgGHYi5DnYQFnoECAQQAQ&usg=AOvVaw2tTzt-r7PpuC-qNM2ce0Sj>
- <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.finansialku.com/pendidikan-formal/&ved=2ahUKEwiPnNDhhrf0AhWMS2wGHW9HDuoQFnoECDAQAQ&usg=AOvVaw2q89Xw9DGWLUgvvUwAsS-3>
- https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-efektivitas.html#aspek-aspek_efektivitas
- https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://eprints.uny.ac.id/8613/3/BAB%25202%2520-%252008416241039.pdf&ved=2ahUKEwiH7_Ph7q30AhXV6XMBHV-JD8oQFnoECCcQBg&usg=AOvVaw0LylZAePRI6P_LkIttbeaS
- <https://www.idntimes.com/hype/fun-fact/amp/renny-fitri/ada-7-kebaikan-yang-didapat-jika-mempunyai-keterampilan-menjahit-c1c2>
- <https://eprints.uny.ac.id/9567/2/bab%202%20-%20NIM%2008108247088.pdf>
- <https://penalaran-unm.org/deskriptif-kuantitatif/>
- <https://www.99.co/blog/indonesia/cara-memperbaiki-mesin-jahit/>

LAMPIRAN

ANGKET EVEKTIVITAS KEAKTIFAN SISWA DALAM MAPEL TATA BUSANA TERHADAP KEMANDIRIAN MEMBUAT KARYA TATA BUSANA DI MA AL HIDAYAH PLUS KETERAMPILAN

NAMA : Zakiyatin Agus Tina

KELAS : X ips

A. TUJUAN

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data dalam rangka penulisan tugas akhir saya yang berjudul : EVEKTIVITAS KEAKTIFAN SISWA DALAM MAPEL TATA BUSANA TERHADAP KEMANDIRIAN MEMBUAT KARYA TATA BUSANA DI MA AL HIDAYAH PLUS KETERAMPILAN, Untuk itu saya mohon bantuan menjawab pertanyaan dibawah ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

- ☐ Bacalah dan cermati setiap pertanyaan sebelum anda memberikan jawaban.
- ☐ Pilihlah satu jawaban pada masing-masing pertanyaan dengan pasti
- ☐ Gunakan kejujuran anda dan jangan terpengaruh oleh jawaban teman
- ☐ Alternatif jawabanmu akan dirahasiakan

PERTANYAAN!

1. Apakah kamu sudah bisa membuat pola baju?
 - a. Bisa
 - b. Cukup
 - ☒ c. Tidak bisa
2. Apakah kamu aktif dalam keterampilan tata busana?
 - ☒ a. Aktif
 - b. Sering izin
 - c. Sering tidak masuk
3. Apakah kamu sudah bisa mengoperasikan mesin jahit?
 - ☒ a. Bisa
 - b. Cukup
 - c. Tidak bisa
4. Apakah kamu sudah menghasilkan suatu karya?
 - ☒ a. Sudah
 - b. Proses
 - c. Belum

5. Apakah kamu bisa menggulung benang ke tempat Spul?
 - ☒ a. Bisa
 - ☐ b. Cukup
 - ☐ c. Tidak bisa
6. Apakah kamu bisa memasang skoci?
 - ☒ a. Bisa
 - ☐ b. Cukup
 - ☐ c. Tidak bisa
7. Bagaimana pendapat anda jika jam pembelajaran tata busana di tambah?
 - ☒ a. Setuju dan mengikuti dengan senang hati
 - ☐ b. Setuju tapi enggan untuk mengikuti
 - ☐ c. Kurang setuju karena waktu yang diberikan sudah efektif
 - ☐ d. Kurang setuju karena malas mengikuti pelajaran
8. Mata pelajaran apa yang paling Anda sukai?
 - ☐ a. Bahasa Indonesia
 - ☐ b. Bahasa Inggris
 - ☒ c. Tata Busana
 - ☐ d. Matematika
9. Bagaimana sarana dan prasarana yang disediakan sekolah untuk proses pembelajaran anda?
 - ☐ a. Sangat lengkap dan memadai
 - ☒ b. Cukup untuk menyampaikan materi yang diajarkan guru
 - ☐ c. Orang lengkap dan tidak membantu proses pembelajaran
 - ☐ d. Tidak ada fasilitas
10. Saat kegiatan pembelajaran tata busana sedang berlangsung bagaimana sikap Anda?
 - ☐ a. Tidak memperhatikan karena membosankan
 - ☒ b. Selalu menyimak
 - ☐ c. Diskusi dengan teman
 - ☐ d. Tidak memperhatikan karena sudah paham
11. Bagaimana sikap anda suka tidak paham dengan materi yang diajarkan
 - ☐ a. Bertanya kepada teman
 - ☒ b. Bertanya kepada guru
 - ☐ c. Membiarkan saja karena akan paham sendiri
12. Manfaat yang diperoleh dari pembelajaran tata busana yang telah anda pelajari?
 - ☐ a. Bisa mencari uang dengan kemampuan yang dimiliki
 - ☒ b. Memiliki keterampilan untuk bekal masa depan
 - ☐ c. Bisa membuat produk sendiri
 - ☐ d. Bisa memberi latihan pelatihan pada orang lain
13. Apakah kamu senang mengikut keterampilan Tata busana?
 - ☐ a. Biasa aja
 - ☒ b. Nyaman
 - ☐ c. Terpaksa
 - ☐ d. Kurang nyaman

DAFTAR TABEL

4.1 Wawancara dengan koordinator Tata Busana

NO	WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
1	Ada berapa siswa yang mengikuti keterampilan Tata Busana di MA AL HIDAYAH ?	Ada 43 yaitu untuk kelas X sebanyak 16 siswa, kelas XI sebanyak 17 siswa dan untuk kelas XII sebanyak 10 siswa.
2	Bagaimana partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan keterampilan Tata Busana di MA AL HIDAYAH ?	Partisipasi siswa sebesar 70 % berdasarkan Daftar Absen siswa dan hasil Angket.
3	Masalah apa yang siswa hadapi ketika mengikuti keterampilan Tata Busana ?	Bagaimana mengoperasikan mesin jahit dan setiap Tugas Praktek mempunyai masalah yang berbeda-beda.
4	Bagaimana solusi dalam mengatasi permasalahan yang siswa hadapi ?	Latihan menjahit terus menerus.

4.2 Hasil karya Tata Busana siswa Aktif dan tidak Aktif

No	SISWA	HASIL
1	AKTIF	a. Sarung Bantal b. Jubah c. Rok d. Hasduk e. Baju
2	KURANG AKTIF	a. Masih dalam proses mengerjakan

		b. Belum membuat karya sama sekali
--	--	------------------------------------

3.3 Hasil Data Angket

Data angket dalam penelitian ini ada 24 Angket dan hasilnya sebagai berikut berdasarkan jawaban dari siswa.

NO	Ops			NO	Ops		
	A	B	C		A	B	C
1	4	10	10	8	2	6	16
2	20	2	2	9	10	14	-
3	13	7	4	10	-	20	4
4	18	3	3	11	2	21	1
5	10	9	5	12	-	23	1
6	16	5	3	13	5	16	3
7	16	3	5				

Dari data Angket diatas menunjukkan bahwa siswa cukup Aktif dalam keterampilan Tata Busana dan banyak juga yang setuju jika Program keterampilan ini untuk ditambah Jam Pelajaranya.

DAFTAR GAMBAR

4.4 Wawancara dengan Koordinator Tata Busana



4.5 Wawancara dengan siswa Tata Busana



4.6 Siswa mapel Tata Busana



4.7 Absensi siswa Tata Busana

NPSN : 20584761 NSM : 131 235 230 026 STATUS : TERAKREDITASI ' A '
YAYASAN AL HIDAYAH LAJUKIDUL AKTE NOTARIS MIQDARRURRIDHO,SH NO. 09
TAHUN 2015 AHU-001.2322.AH.01.04.TAHUN 2015

Fatimatus Zahro

13123523002619 0028

Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam

Suwandi, S.E

Evektivitar koaktivitar siswa Mapel tata busana.

terhadap kemandirian membuat karya tata busana
& mmpur keterampilan Al-triddaye

Sumand



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU

MADRASAH ALIYAH AL HIDAYAH

Alamat : Jl. K.H. Muhyiddin 365 Lajukidul Singgahan Tuban

NPSN : 20584761 NSM : 131 235 230 026 STATUS : TERAKREDITASI "A"

YAYASAN AL HIDAYAH LAJUKIDUL AKTE NOTARIS MIQDARRURRIDHO, SH NO. 09 TAHUN 2015 AHU-001.2322.AH.01.04.TAHUN 2016

Website: www.maalhidayah.com ; E-mail: maalhidayah365@yahoo.co.id



LEMBAR PENGAJUAN JUDUL

Nama : Fatimatus zahro
NIS : 131235230026190028
Program : Matematika dan Ilmu pengetahuan alam.
Judul yang diajukan

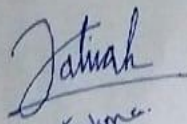
1. Pengaruh program keterampilan tata busana terhadap kreativitas siswa kelas XII Di MA Al Hidayah plus keterampilan tahun pelajaran 2021/2022
2. Efektivitas kegiatan siswa mapel tata busana terhadap kemandirian membuat karya tata busana di MA plus keterampilan al-Hidayah.
- 3.

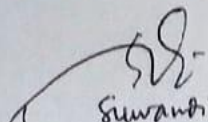
Judul yang disetujui : Efektivitas kegiatan siswa mapel tata busana terhadap kemandirian membuat karya tata busana di MA plus keterampilan Al-Hidayah.

Mengetahui

Siswa

Pembimbing

()
Fatima

()
Suwanti